

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian *survey* (kuesioner). Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif didefinisikan sebagai berikut:

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivis karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:86) metode deskriptif adalah:

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu kompetensi, *time budget pressure*, *fee* audit dan kualitas audit.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:55) adalah sebagai berikut:

Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 X2, X3 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Metode penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, *time budget pressure* terhadap kualitas audit, *fee* audit terhadap kualitas audit dan rumusan masalah mengenai pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017: 38) adalah sebagai berikut:

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Umi Narimawati, dkk (2017:32) operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai berikut :

Operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran, adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Hipotesis yang diajukan diuji melalui variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono (2017: 39) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya:

Adapun variabel bebas pertama (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah kompetensi (variabel X_1) yang dapat dikatakan kemampuan profesional individu auditor sebagai keharusan untuk memiliki pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja serta pengalaman praktik dalam kriteria menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambilnya. Variabel kompetensi diukur dengan indikator kemampuan, keahlian (pendidikan dan pelatihan) dan berpengalaman.

Adapun variabel bebas kedua (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *time budget pressure* (variabel X_2) yang dapat dikatakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah dialokasikan untuk menyusun, melakukan, menelaah, dan menyetujui prosedur signifikan suatu perikatan audit yang sangat menentukan kualitas audit. Variabel *time budget pressure* diukur dengan indikator pemahaman terhadap *time budget*, tanggung jawab atas *time budget*, alokasi *fee* untuk biaya audit, penilaian kinerja yang dilakukan atasan, dan frekuensi revisi *time budget*.

Pada variabel bebas ketiga (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *fee* audit (variabel X_3) yang dapat dikatakan *fee* audit merupakan imbalan atau balas jasa yang auditor berikan kepada klien sebagai kuantitas jasa audit yang diminta oleh manajemen, dan diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit dengan besarnya *fee* yang bervariasi. Variabel *fee* audit ini diukur dengan risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam melaksanakan jasa, dan struktur biaya KAP.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuensi. Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel tidak bebas (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kualitas audit (variabel Y) yang dapat dikatakan suatu proses yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa standar auditing yang

berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dalam menjalankan profesinya. Variabel kualitas audit ini diukur dengan kepatuhan pada standar profesi akuntan publik, kompetensi auditor, independensi auditor, pengendalian audit, komitmen KAP, kinerja auditor, *due Professional care*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Nomor Kuisisioner
Variabel X1 : Kompetensi Amir Abadi (2017), Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010), Fitrawansyah (2014), Al Haryono J (2014), IAPI (2016)	Kompetensi adalah kemampuan profesional individu auditor sebagai keharusan untuk memiliki pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja serta pengalaman praktik dalam kriteria menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambilnya. Amir Abadi (2017), Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010)	1. Kemampuan 2. Pendidikan 3. Pelatihan / keahlian profesi 4. Pengalaman Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010)	Ordinal	1-10
Variabel X2 : <i>Time Budget Pressure</i> Abdul Halim (2015), Gregory A. Liyanarachchi (2017), IAPI (2016)	<i>Time budget pressure</i> adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah dialokasikan untuk menyusun, melakukan, menelaah, dan menyetujui prosedur signifikan suatu perikatan audit yang sangat menentukan kualitas audit.	1. Pemahaman terhadap <i>time budget</i> 2. Tanggung jawab atas <i>time budget</i> 3. Alokasi <i>fee</i> untuk biaya audit 4. Penilaian kinerja yang dilakukan atasan 5. Frekuensi revisi <i>time budget</i> Kelley, T dan L Margheim (2015)	Ordinal	11-15

	Abdul Halim (2015), Gregory A. Liyanarachchi (2017)			
Variabel X3 : <i>Fee</i> Audit Mulyadi (2016), Peter <i>et al</i> (2014)	<i>Fee</i> audit merupakan imbalan atau balas jasa yang auditor berikan kepada klien sebagai kuantitas jasa audit yang diminta oleh manajemen, dan diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit dengan besarnya <i>fee</i> yang bervariasi.	1. Risiko penugasan 2. Kompleksitas jasa yang diberikan 3. Tingkat keahlian auditor dalam melaksanakan jasa 4. Struktur biaya KAP Mulyadi (2016)	Ordinal	16-19
Variabel Y : Kualitas Audit Indra Bastian (2014), Amir Abadi (2017), Mathius Tandiontong (2016), IAPI (2016)	Suatu proses yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dalam menjalankan profesinya. Indra Bastian (2014), Amir Abadi (2017)	1. Kepatuhan pada standar profesi akuntan publik 2. Kompetensi auditor 3. Independensi auditor 4. Pengendalian audit 5. Komitmen KAP 6. Kinerja auditor 7. <i>Due Professional care</i> Mathius Tandiontong (2016)	Ordinal	20-26

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2018:98) skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* diukur. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan *rating scale*.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang didefinisikan sebagai berikut :

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu kompetensi auditor, *time budget pressure*, *fee* audit dan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif (Gendro Wiyono , 2014: 132).

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penulis menggunakan metode survei.

Menurut Sugiyono (2017:6) metode survei didefinisikan sebagai berikut :

Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner. Metode ini merupakan salah satu dari banyak metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner didefinisikan sebagai berikut :

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian dan hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis sistematis.

Dalam angket kuesioner tersebut terdapat dua bagian pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Bagian pertama yaitu pengisian data demografis, seperti nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditempuh, posisi jabatan dan lama bekerja. Bagian kedua yaitu pengisian daftar pertanyaan terkait dengan penelitian ini, yaitu terkait dengan kompetensi, *time budget pressure*, *fee* audit, dan kualitas audit. Dalam penelitian survey ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Responden diminta untuk mengisi angket kuesioner tersebut. Kemudian setelah selesai peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi, dan melakukan tindakan penelitian selanjutnya.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) mendefinisikan populasi sebagai berikut :

Dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	NAMA KAP	JUMLAH AUDITOR	ALAMAT	IZIN USAHA
1	KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan	23	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok F No.29. Telp : 0227536393	07/10/2003
2	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan	26	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok E No.16. Telp : 0227511471	23/12/2011
3	KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan	20	Jl. Dr. Slamet No. 55. Telp : 0222034044	18/09/2000
4	KAP Asep Rachmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)	17	Jl. Wartawan II No. 16 A. Telp : 0227324035	17/10/2016
5	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto & Rekan	14	Jl. Haruman No.2. Telp : 0227309646	04/06/2013
6	KAP Rubiandini & Rekan	23	Jl. Cikutra Baru VI No.49. Telp : 02220529558	16/10/2008
7	KAP Karel & Widyarta	6	Jl. Hariangbanga No.15. Telp : 0224232395	26/05/1999
8	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS.	10	Jl . Pasir Luyu Raya no.36 Buah Batu. Telp : 0225203252	20/09/2002
9	KAP koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	11	Jl. P.H.H Mustofa No. 58. Telp : 0227273665	29/10/1998
10	KAP Dr. Agus Widarsono, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA	3	Jl. Fisioterapi no.69 05/07 Buah Batu. Telp : 08112023072	11/02/2019
11	KAP Abdul Rasyid, S.E., M.Si.,CA.,CPA	5	Jl. Salaksana Baru VII No.2 07/07 Cicaheum. Telp : 081393446334	03/12/2018

12	KAP Chris, Hermawan	7	Jl.Ruko Pasar Buah Segar Blok RC 16 Margahayu Selatan. Telp : 02254415027	09/05/2017
13	KAP Drs. Djaelani Hendrakusumah, CPA.,CA.,Ak	5	Jl. Babakan Irigasi No. 177. Telp : 0811907905	06/10/2017
14	KAP Derjo Djony Saputro	-	Jl. Taman Kopo Indah II Blok IV-A No.17. Telp : 0225423920	09/02/2016
15	KAP Gatot Permadi, Azwir & Abimail (Cabang)	6	Jl. Sentradago Utama No.24. Telp : 02287273370	04/12/2018
16	KAP Hartman, S.E.,Ak.,M.M.,CA.,CPA	9	Jl. Rancaoray 08/08 Rancasari. Telp : 02287302336	19/12/2017
17	KAP Helianto & Rekan (Cabang)	-	Jl. Sangkuriang No. 8-1 01/02 . Telp : 0222503217	16/02/2017
18	KAP Jahja Gunawan, S.E.,Ak.,CA.,CPA	10	JL. Sunda No. 1 Lt. 3 09/04. Telp : 0224205619	14/09/2017
19	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	8	Jl. Ketuk tilu No. 38. Telp : 0227307144	19/06/2013
20	KAP Drs. Joseph Munthe, MS	-	Jl. Terusan JakartaNo.20. Telp :0227100751	11/03/1999
21	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng dan Rekan (Cabang)	4	Jl. Taman Cibaduyut Indah Blok B No. 1. Telp :0225409206	16/05/2018
22	KAP Drs. La Midjan & Rekan	-	Jl. Cigadung Raya Tengah Komp. Greenland K-2. Telp : 02220454028	14/12/1998
23	KAP Lydia & Lim	-	Jl. Muara Baru 1 No.19. Telp : 0225228564	01/02/2018
24	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan (Pusat)	14	Jl. Melong Asih No.69 B L.2 07/03. Telp : 022607591	09/10/2013
25	KAP Dr. Moh. Mansur S.E.,M.M.,Ak	-	Jl. Turangga No. 23. Telp : 0227312700	30/11/2009
26	KAP Moh.Wildan	-	Jl. Soekarno-Hatta No.606. Telp : 0227569464	26/03/2018
27	KAP Nano Suyatna, S.E.,Ak.,CPA	5	Jl. Ciganitri Griya Asri 2 Blok F-5 No.20. Telp : 08112244282	26/05/2017
28	KAP Peddy HF, Dasuki	7	Jl. Jupiter Utama D.2 No.4. Telp : 0227503541	16/07/2008
29	KAP Drs. R. Hidayat Efendy	11	Jl. Tata Surya No.18. Telp : 02270372737	01/04/1999
30	KAP Drs. Ronald Haryanto	13	Jl. Sukahaji No.36 A. Telp : 0222021139	02/02/1999
31	KAP Sabar & Rekan	12	Jl. Saturnus Utara No.4. Telp : 0227561965	15/10/2012
32	KAP Drs. Sanusi & Rekan	8	Jl. Prof. Surya Sumantri No.76. Telp : 0222016509	14/06/2012
33	KAP Sugiono Poulus, S.E.,Ak.,MBA	9	Jl. Cempaka No.114. Telp : 0226001676	18/02/2000

34	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (Cabang)	-	Jl. Pasir kaliki 27, paskal Hyper Square B 62. Telp : 02287786727	08/09/2016
35	KAP Dra. Yati Ruhiyati	9	Jl. Ujung Berung Indah I Blok 9 No.4. Telp : 0227803828	24/08/1998
TOTAL		295		

Sumber:<http://www.iapi.id/> 2019 dan survei lapangan

Dari seluruh populasi Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, terdapat 8 kantor yang tutup, 9 kantor baru mendapatkan izin usaha kurang dari 3 tahun, dan 8 kantor tidak dapat dilakukan penelitian. Sehingga penulis melakukan penelitian pada 10 Kantor Akuntan Publik yang memberikan izin yaitu :

- 1 KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan
- 2 KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan
- 3 KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan
- 4 KAP Asep Rachmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)
- 5 KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto & Rekan
- 6 KAP Rubiandini & Rekan
- 7 KAP Karel & Widyarta
- 8 KAP AF. Rachman & Soetjpto WS.
- 9 KAP koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih
- 10 KAP Drs. Sanusi & Rekan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) yang dimaksud dengan sampel adalah dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih *representative*. Artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Kriteria sampelnya adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

N O	NAMA KAP	JUMLAH AUDITOR	ALAMAT
1	KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan	23	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok F No.29. Telp : 0227536393
2	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan	26	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok E No.16. Telp : 0227511471
3	KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan	20	Jl. Dr. Slamet No. 55. Telp : 0222034044
4	KAP Asep Rachmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)	17	Jl. Wartawan II No. 16 A. Telp : 0227324035
5	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto & Rekan	14	Jl. Haruman No.2. Telp : 0227309646
6	KAP Rubiandini & Rekan	23	Jl. Cikutra Baru VI No.49. Telp : 02220529558
7	KAP Karel & Widyarta	6	Jl. Hariangbanga No.15. Telp : 0224232395
8	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS.	10	Jl . Pasir Luyu Raya no.36 Buah Batu. Telp : 0225203252

9	KAP koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	11	Jl. P.H.H Mustofa No. 58. Telp : 0227273665
10	KAP Drs. Sanusi & Rekan	8	Jl. Prof. Surya Sumantri No.76. Telp : 0222016509
TOTAL		158	

Sumber: <http://www.iapi.id/> 2019 dan survei lapangan

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:109), untuk pedoman umum dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang, maka dapat digunakan sampel 50% dan jika di atas 100 orang, digunakan sampel 15%.

Dari keseluruhan populasi sebanyak 158 auditor yang bekerja tetap pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti mengambil sampel sebanyak $(158 \times 15\%) = 23,7$ jika dibulatkan adalah sebanyak 24 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor tetap yang telah bekerja di KAP minimal 1 tahun.

Tabel 3.4
Persebaran Sampel Penelitian

NO	NAMA KAP	JUMLAH KUESIONER
1	KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan	4
2	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan	5
3	KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan	4
4	KAP Asep Rachmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)	5
5	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto & Rekan	3
6	KAP Rubiandini & Rekan	4
7	KAP Karel & Widyarta	2
8	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS.	3
9	KAP koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	3
10	KAP Drs. Sanusi & Rekan	2
JUMLAH		35

Untuk memenuhi standar penelitian dimana harus lebih 30 responden, maka akan disebar kuesioner ke 35 orang auditor di 10 Kantor Akuntan Publik Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2017 : 81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut :

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017: 82) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai berikut:

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyono (2017 : 84) adalah sebagai berikut:

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017 : 82). Sedangkan teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. *Sample Random Sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini (Sugiyono, 2017 : 82).

3.4.3 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian pada 10 Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Bandung.

3.4.4 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2019							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	Pra Survei :								
	a. Persiapan Judul	■							
	b. Persiapan Teori	■							
	c. Pengajuan Judul	■							
	d. Mencari Perusahaan		■						
2	Usulan Penelitian								
	a. Penulisan UP			■	■				
	b. Bimbingan UP			■	■	■			
	c. Sidang UP					■			
	d. Revisi UP						■		
3	Pengumpulan Data						■	■	
4	Pengolahan Data							■	
5	Penyusunan Skripsi								
	a. Bimbingan Skripsi							■	■
	b. Sidang Skripsi								■
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

Sebelum dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan pengujian kualitas data agar diperoleh data yang valid, reliabel atau tidak bias dalam menempuh proses pengolahan data secara statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Imam Gozali, 2016: 45). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka kuesioner yang disusun tersebut harus dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Terdapat beberapa alat analisis yang digunakan untuk uji validitas, yaitu: Korelasi *Product Moment*, *Corrected Item to Total Correlation*, dan Analisis Faktor. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Korelasi Product Moment*. Menurut Sugiyono (2017:170), analisis butir dapat menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Fee Audit* dan Kualitas Audit

Variabel	Butir Pernyataan	Hasil Tidak Valid	Butir Dipakai Penelitian
Kualitas Audit	7	0	7
Kompetensi	10	0	10
Time Budget Pressure	5	0	5
Fee Audit	4	0	4
JUMLAH	26	0	26

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Fee Audit* dan Kualitas Audit adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dalam kuesioner konsisten dan stabil (Imam Ghozali, 2016: 41). Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha (Cronbach's)*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = *Chronbach's Alpha* atau reliabilitas instrumen

k = jumlah pecahan atau banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total dari varian masing-masing pecahan

σ_t^2 = varian dari total skor

Berikut merupakan kriteria uji reliabilitas menurut Imam Ghozali (2016: 42):

- a) $\alpha > 0,60$ reliabel atau memiliki reliabilitas
- b) $\alpha < 0,60$ tidak reliabel atau tidak memiliki reliabilitas

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi	0,702	Reliabel
Time Budget Pressure	0,748	Reliabel
Fee Audit	0,714	Reliabel
Kualitas Audit	0,703	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019

Hasil pengujian realibilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana pada tabel diatas, maka disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini adalah reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis

bandingkan antara data yang dilapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, *time budget pressure* dan *fee* audit, sehingga diperoleh kesimpulan. Menurut Umi Narimawati, dkk (2017:41) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban yang menggunakan peringkat jawaban.
- b) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
- c) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
- d) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
- e) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penelitian sebagai berikut:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Analisis deskriptif menyajikan pula harga rerata Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD) dari variabel kompetensi, *time budget pressure*, *fee* audit dan kualitas audit. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Analisa deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum

terkait dengan demografi responden yang ada dalam penelitian dan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu: kompetensi, *time budget pressure*, *fee* audit dan kualitas audit. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

Setelah rata-rata dari masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut peneliti ambil banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) dengan menggunakan *skala likert*. Teknik *skala likert*, dipergunakan untuk mengukur jawaban.

Tabel 3.8
Tabel Scoring Untuk Jawaban Kuesioner

Pernyataan	Skor(+)	Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6.2 Analisis Verifikatif

a. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan transformasi data dengan mengubah data ordinal menjadi interval, metode transformasi yang digunakan

yakni *Method of Successive Interval*. Proses transformasi data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel STAT 97.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sukirno DS, 2016: 46). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus untuk uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menurut Sugiyono (2017), adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut:

Signifikansi $K_D > 5\%$ = distribusi data normal

Signifikansi $K_D < 5\%$ = distribusi data tidak normal

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda (Sukirno 2016:38). Apabilaterdapat variabel-variabel bebas yang memiliki korelasi tinggi, maka hubungan antara variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya akan terganggu. Sehingga tidak boleh terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2016: 92), adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai nilai tolerance tinggi ($> 0,10$)
- b) Mempunyai nilai VIF rendah (< 10)

Rumus untuk mencari nilai VIF, adalah sebagai berikut:

$$VIF = 1/Tolerance$$

Atau

$$VIF = 1 / (1 - R^2)$$

Keterangan:

$VIF = variance\ inflation\ factor$

$Tolerance =$ pengaruh yang berasal dari variabel yang tidakditeliti

$R^2 =$ koefisien determinasi

Apabila pada variabel bebas memenuhi syarat tersebut diatas, maka variabel bebas dengan variabel bebas lainnya tidak memiliki gangguan multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Imam Ghozali (2016: 105). Apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan keadaan ini merupakan model regresi yang telah terpenuhi. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut dengan heteroskedastisitas dan ini merupakan keadaan yang tidak baik.

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Apabila terdapat pola seperti tersebut, maka terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila sebaran titik-titik menyebar secara random (acak) di sebelah kanan maupun kiri angka 0 pada sumbu horizontalnya.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini berkenaan dengan hubungan tiga atau lebih variabel. Sekurang-kurangnya dua variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikatnya. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel bebas yang menjadi objek

penelitian terhadap variabel terikatnya. Menurut Sugiyono (2017:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Kompetensi

X2 = *Time budget pressure*

X3 = *Fee audt*

e = Tingkat kesalahan (*error*)

f. Uji Hipotesis Regresi Secara Parsial (t-test)

Uji parsial (t-test) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2017:250) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi *pearson*

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan *t table* dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pertimbangan sebagai berikut:

- H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

- H_0 ditolak bila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independennya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r , maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter r . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01} : r = 0$: Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

$H_{a1} : r \neq 0$: Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

$H_{02} : r = 0$: *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

$H_{a2} : r \neq 0$: *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit

$H_{03} : r = 0$: *Fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

$H_{a3} : r \neq 0$: *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Kd mendekati 0 (nol) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel independen lemah
- Kd mendekati 1 (satu) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel independen kuat

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:250) mengenai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.